

**SKRIPSI**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR - FAKTOR *PERSONAL HYGIENE* YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN RISIKO SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
AL-AMANAH AL-GONTORY TANGERANG SELATAN TAHUN 2019**

**OLEH  
DEVI MAYANGSARI  
1505015025**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2019**

**SKRIPSI**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR - FAKTOR *PERSONAL HYGIENE* YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN RISIKO SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
AL-AMANAH AL-GONTORY TANGERANG SELATAN TAHUN 2019**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH**

**DEVI MAYANGSARI**

**1505015025**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Personal Hygiene Yang Berhubungan Dengan Risiko Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019”**.

Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 7 Agustus 2019



Nama: Devi Mayangsari

NIM : 1505015025



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKHIR

Nama : Devi Mayangsari  
NIM : 1505015025  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “faktor-faktor *personal hygiene* yang berhubungan dengan risiko skabies pada santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Agustus 2019

Yang Menyatakan,


Devi Mayangsari

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Devi Mayangsari  
NIM : 1505015025  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor *Personal Hygiene* Yang Berhubungan Dengan Risiko Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.


Jakarta, 22 Agustus 2019

Pembimbing I



(Ony Linda, M.Kes)

Pembimbing II



(Dian Kholika Hamal, M.Kes)



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Devi Mayangsari  
NIM : 1505015025  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor *Personal Hygiene* Yang Berhubungan Dengan Risiko Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019

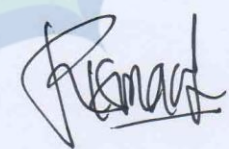
Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, 22 Agustus 2019

### TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ony Linda., M.Kes (  )

Penguji I : Alibbirwin, M.Epid (  )

Penguji II : Rismawati Pangestika, MPH (  )

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **DATA PRIBADI**

Nama : Devi Mayangsari  
Nim : 1505015025  
Tempat / Tanggal Lahir : 18 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Tanah Seratus Rt.003 / Rw.006 No. 20 Kel. Sudimara Jaya  
Kec. Ciledug Kota Tangerang  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Telp / Hp : 087774013924  
Email : devimayang97@gmail.com  
Instansi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Alamat Instansi : Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Fakultas / Program Studi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : Promosi Pendidikan Kesehatan  
Angkatan : 2015

### **Riwayat Pendidikan**

2002 – 2003 : TK Dimurti  
2004 – 2009 : SDN Karang Tengah 04 Kota Tangerang  
2010 – 2012 : SMP Negeri 10 Kota Tangerang  
2013 – 2015 : SMA Negeri 3 Kota Tangerang  
2015 – 2019 : Program Sarjana Kesehatan Masyarakat UHAMKA

### **Motto**

*“Tidak ada yang tidak mungkin jika kamu mau berusaha. Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”*



Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta,  
Ayahanda dan Ibunda



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah menolong hamba- Nya menyelesaikan Proposal Skripsi ini yang berjudul **“Faktor-Faktor *Personal Hygiene* Yang Berhubungan Dengan Risiko Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi memberikan bimbingan, bantuan, serta motivasi. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu – ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (FIKES UHAMKA).
2. Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu – ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (FIKES UHAMKA).
3. Ony Linda, M.Kes, selaku dosen pembimbing I Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (FIKES UHAMKA), yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan saran kepada penulis.
4. Dian Kholika Hamal, M.Kes, selaku pembimbing II Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (FIKES UHAMKA), yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan saran kepada penulis.
5. Elia Nur Ayunin, M.Kes, selaku dosen penanggung jawab peminatan Promosi Pendidikan Kesehatan ( PRODIKES).
6. Bapak Rony Darmawansyah Alnur, SKM., MPH yang memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang turut serta memberikan saran dan bimbingan kepada penulis.
8. Seluruh staff sekretariat Fakultas Ilmu – ilmu Kesehatan yang telah banyak membantu dalam memperlancarkan proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

9. Kedua orang tua mamah, ayah, kakak-kakak saya, yang telah memberikan bantuan dan juga mendoakan tiada henti, serta memberikan dukungan moral maupun materi untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rizky Aji Pangestu yang sudah menemani dan membantu proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.
11. Adiya Nurhayati, Anggi dwi Hartanti, Dwi Nurhayati, Deniar Cythia Dewi, Diah Ayu, Eka Marta Linda yang sudah mau menjadi sahabat baik bagi penulis selama 4 tahun perkuliahan dan membantu proses pembuatan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih selalu menemani dalam suka dan duka serta dengan sabar mendengarkan keluh kesah saya.
12. Anisa Rini Rahayu, Rani Irianti Permana, Rio, maulana, yusni, deni, zaenal abidin, yang telah mendoakan dan memberikan dukungan dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
13. Muhammad Taufik yang sudah meluangkan waktu untuk berdiskusi terkait dalam penelitian ini dan untuk Hikmah Ayuning Amukti sebagai teman yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penelitian ini.
14. Teman-teman seperjuangan regular program studi kesehatan masyarakat angkatan 2015 yang telah sama-sama berjuang selama 4 tahun, saling memberikan semangat positif satu sama lain, semoga silaturahmi kita tak berhenti sampai disini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan akan adanya kritik dan satang yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Terima Kasih.

Wasaalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, 7 Agustus 2019

Penulis

**FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN UHAMKA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PROMOSI PENDIDIKAN KESEHATAN**

Skripsi, 7 Agustus 2019

Devi Mayangsari

**“Faktor-faktor *Personal Hygiene* yang Berhubungan dengan Risiko Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019”**

**xviii + 79 Halaman, 23 Tabel, 13 Gambar, 5 Lampiran**

**ABSTRAK**

Skabies merupakan jenis penyakit kulit yang endemik pada masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor *personal hygiene* yang berhubungan dengan risiko skabies pada santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan disain *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory berjumlah 720 santri. Responden yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 80 santri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling* dengan menggunakan instrument kuesioner.

Berdasarkan hasil univariat menunjukkan responden lebih banyak mengalami risiko skabies (70%), jenis kelamin perempuan (50%), pengetahuan rendah (60%), kebersihan pakaian yang buruk (58,8%), kebersihan handuk yang baik (55,0%), kebersihan tempat tidur yang buruk (52,2%). Hasil bivariat menunjukkan variabel yang berhubungan dengan risiko skabies yaitu pengetahuan, kebersihan pakaian, kebersihan tempat tidur. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu jenis kelamin dan kebersihan handuk.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar dibuat aturan berupa sanksi jika kamar santri tidak dalam keadaan bersih dan membentuk Pokestren (Pos Kesehatan Pesantren) yang bertugas untuk mengedukasi tentang *personal hygiene* pada santri.

**Kata Kunci :** *Personal Hygiene*, Skabies, Santri



**FACULTY OF SCIENCE - UHAMKA HEALTH SCIENCE  
COMMUNITY HEALTH STUDY PROGRAM  
HEALTH EDUCATION PROMOTION  
Skripsi, 7 Agustus 2019**

**Devi Mayangsari**

**"Personal Hygiene Factors Related to Scabies Risk in Santri in Al-Amanah Al-Gontory Islamic Boarding School in South Tangerang in 2019"**

**xviii + 79 Page, 23 Table, 13 Picture, 5 Attachment**

***ABSTRACT***

Scabies is a type of skin disease that is endemic to society. The purpose of this study was to determine *personal hygiene* factors associated with the risk of scabies in students at Al-Amanah Al-Gontory Islamic School in South Tangerang in 2019.

This type of research is quantitative research with cross sectional design. The data used are primary data and secondary data. The analysis used in this study is univariate and bivariate analysis. The population in this study were all students of junior high school (SMP) in Al-Amanah Al-Gontory Islamic Boarding School totaling 720 students. The number of respondents to be sampled in this study is 80 students. The sampling technique used was proportional stratified random sampling using a questionnaire instrument.

Based on univariate results showed respondents risk scabies (70%), female gender (50%), low knowledge (60%), poor clothing hygiene (58.8%), good towel hygiene (55.0%), cleanliness bad bed (52.2%). Bivariate results indicate variables related to scabies risk, namely knowledge, cleanliness of clothing, cleanliness of beds. While the unrelated variables are gender and towel cleanliness.

Based on the results of the study it is recommended that rules be made in the form of sanctions if the santri rooms not clean and establish a Pokestren (Pesantren Health Post) whose duty is to educate the personal hygiene of santri.

**Keywords:** *Personal Hygiene, Scabies, Santri*

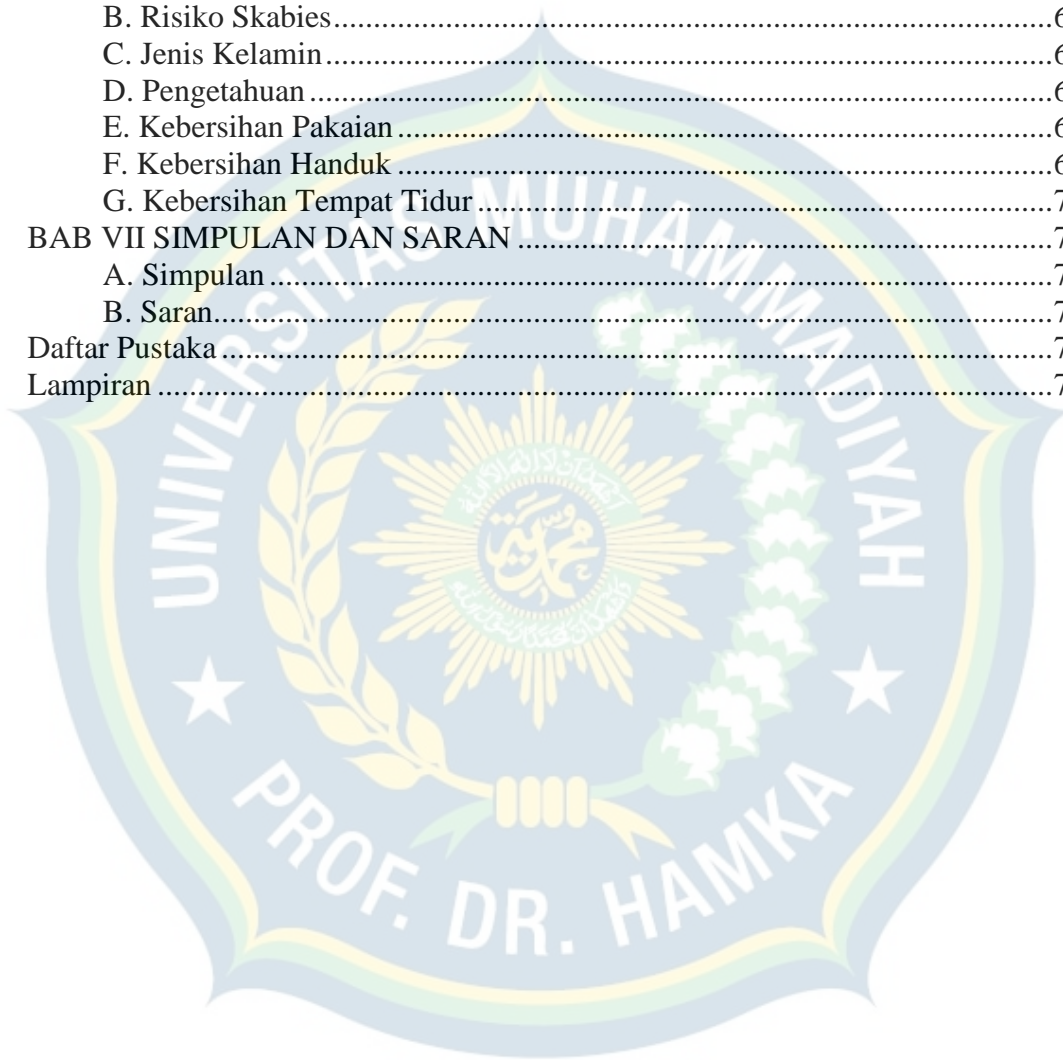
## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR COVER .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
C.1 Tujuan Umum .....	4
C.2 Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
D.1 Bagi FIKES UHAMKA .....	5
D.2 Bagi Pondok Pesantren .....	5
D.3 Bagi Santri.....	5
D.4 Bagi Peneliti.....	5
D.5 Bagi Peneliti lain.....	5
E. Ruang Lingkup.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI .....	7
A. Gambaran Umum Skabies .....	7
1. Definisi.....	7
2. Etiologi.....	7
3. Epidemiologi.....	10
4. Sumber Penyakit (Agen/Penyebab) .....	11
5. Cara Penularan .....	11
6. Gejala Klinis Skabies.....	12
7. Patogenesis Skabies .....	14
8. Klasifikasi Skabies.....	15
9. Penegakan Diagnosis .....	16
10. Pencegahan .....	16
11. Pengobatan .....	17
12. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies .....	18
B. Faktor Karakteristik .....	20
1. Umur .....	20
2. Jenis Kelamin.....	20
C. Personal Hygiene .....	20
1. Kebersihan Kulit.....	21
2. Kebersihan Tangan .....	22

3. Kebersihan Pakaian.....	22
4. Kebersihan Handuk.....	22
5. Kebersihan Tempat Tidur.....	23
D. Pengetahuan.....	23
E. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS).....	24
F. Tinjauan Pesantren.....	25
1. Definisi Pesantren.....	25
2. Macam Pola Pendidikan di Pesantren.....	26
G. Kerangka Teori.....	27
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>28</b>
A. Kerangka Konsep.....	28
B. Definisi Operasional.....	29
C. Hipotesis.....	32
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
C.2.a Kriteria Inklusi.....	37
C.2.b Kriteria Eksklusi.....	37
D. Pengumpulan Data.....	37
1. Data Primer.....	37
2. Data Sekunder.....	38
E. Pengolahan Data.....	38
1. <i>Coding</i> .....	38
2. <i>Editing</i> .....	39
3. <i>Entry</i> .....	39
4. <i>Cleaning</i> .....	39
5. <i>Skoring</i> .....	39
F. Analisis Data.....	41
1. Analisis Univariat.....	42
2. Analisis Bivariat.....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Tempat Penelitian.....	45
B. Analisis Univariat.....	46
1. Risiko Skabies.....	46
2. Jenis Kelamin.....	48
3. Pengetahuan.....	49
4. Kebersihan Pakaian.....	51
5. Kebersihan Handuk.....	53
6. Kebersihan Tempat Tidur.....	55
7. Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat.....	57
C. Analisis Bivariat.....	57



1. Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Risiko Skabies.....	58
2. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Risiko Skabies .....	59
3. Hubungan Antara Kebersihan Pakaian dengan Risiko Skabies.....	60
4. Hubungan Antara Kebersihan Handuk dengan Risiko Skabies.....	61
5. Hubungan Antara Kebersihan Tempat Tidur dengan Risiko Skabies .	62
6. Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat .....	62
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Keterbatasan Penelitian.....	64
B. Risiko Skabies.....	65
C. Jenis Kelamin.....	66
D. Pengetahuan .....	66
E. Kebersihan Pakaian .....	68
F. Kebersihan Handuk .....	69
G. Kebersihan Tempat Tidur .....	70
<b>BAB VII SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Simpulan .....	72
B. Saran.....	73
Daftar Pustaka .....	74
Lampiran .....	78



## DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Definisi Operasional Faktor – Faktor <i>Personal Hygiene</i> Yang Berhubungan Dengan Risiko Skabies di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.....	29
4.1 Cara pengambilan sampel secara keseluruhan dengan menggunakan tabel ...	34
4.2 Cara pengambilan sampel untuk setiap kelas .....	36
4.3 Coding Data Variabel.....	38
4.4 Bentuk umum tabel 2x2 .....	43
5.1 Distribusi Responden Menurut Gejala Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	46
5.1a Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Munculnya Gejala Skabies di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	47
5.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin pada Santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	48
5.3a Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	49
5.3b Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Pengetahuan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	50
5.4a Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Pakaian di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	51
5.4b Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Kebersihan Pakaian di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	52
5.5a Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Handuk di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	53
5.5b Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Kebersihan Handuk di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	54
5.6a Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Tempat Tidur di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.....	55
5.6b Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Kebersihan Tempat Tidur di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	56
5.7 Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat Faktor-faktor <i>Personal Hygiene</i> Yang Berhubungan dengan Risiko Skabies Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	57
5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Risiko Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.....	58
5.9 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dengan Risiko Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.....	59
5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Pakaian dengan Risiko Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.....	60

5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Handuk dengan Risiko Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.....	61
5.12 Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Tempat Tidur dengan Risiko Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	62
5.13 Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat Faktor-faktor Personal Hygiene Yang Berhubungan dengan Risiko Skabies Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	63





## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Stadium Pembentukan <i>Sarcoptes scabiei</i> .....	8
2.2 Perbedaan <i>Sarcoptes scabiei</i> Jantan dan Betina.....	9
2.3 Siklus Hidup Parasit <i>Sarcoptes scabiei</i> .....	10
2.4 Gambaran Klinis Skabies .....	13
2.5 Distribusi gejala skabies.....	14
2.6 Kerangka Teori Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene .....	27
3.1 Kerangka Konsep Faktor-Faktor Personal Hygiene yang Berhubungan dengan Risiko Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.....	28
5.1 Distribusi Responden Menurut Gejala Skabies di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	46
5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Pondok Pesantren Al Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	48
5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	50
5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Pakaian di Pondok Pesantren Al- Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	51
5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Handuk di Pondok Pesantren Al- Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	54
5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Tempat Tidur di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019 .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Form Informed Consent
2. Kuesioner Penelitian
3. Surat Izin Pengambilan Data
4. Hasil uji statistik
5. Dokumentasi pengambilan data



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit kulit merupakan salah satu jenis penyakit menular yang berbasis lingkungan, di Indonesia banyak di jumpai penyakit kulit hal ini disebabkan karena Indonesia beriklim tropis yang dapat mempermudah perkembangan bakteri, parasit maupun jamur. Di Indonesia, penyakit skabies merupakan jenis penyakit kulit yang endemik pada masyarakat dan salah satu penyakit kulit yang disebabkan oleh parasit (Achmadi, 2012).

Penyakit skabies tidak menyebabkan kematian, hanya saja rasa gatal pada malam hari merupakan gejala utama yang mengganggu aktivitas dan produktivitas. Penyakit skabies banyak berjangkit di lingkungan yang padat penduduknya, lingkungan kumuh, dan lingkungan dengan tingkat kebersihan yang kurang. Skabies cenderung tinggi pada anak-anak usia sekolah, remaja bahkan orang dewasa (Mounsey et al, 2013). Skabies dapat ditularkan melalui kontak langsung (kontak dengan kulit), misal dengan berjabat tangan, tidur bersama dengan penderita, dan melalui hubungan seksual. Untuk penularan secara tidak langsung (melalui benda), misalnya pakaian, handuk, spre, bantal, dan selimut yang dipakai secara bersama-sama sehingga dapat menimbulkan resiko penularan skabies (Handoko, 2007).

Faktor yang paling berperan dalam penularan skabies adalah higienitas. *Personal hygiene* meliputi kebiasaan mencuci tangan, pemakaian handuk, frekuensi mandi, frekuensi mengganti pakaian luar maupun dalam, frekuensi mengganti spre tidur, dan kebiasaan kontak langsung seperti berjabat tangan atau tidur bersama penderita. Personal Hygiene yang buruk dapat menyebabkan tubuh terserang berbagai penyakit seperti penyakit kulit, penyakit infeksi, penyakit mulut dan dapat menghilangkan fungsi bagian tubuh tertentu seperti halnya kulit (Soedarto, 2009).



Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan risiko skabies dimana Ratnasari (2014) menyatakan bahwa persentase responden yang terkena skabies ada 60% yaitu mempunyai faktor kebiasaan mencuci pakaian bersama pakaian temannya 61,4%, mempunyai kebiasaan tidur bersama temannya yang menderita skabies 60,0%, mempunyai kebiasaan memakai selimut bersama-sama temannya yang menderita skabies 54,3% dan 32,8% yang mempunyai kebiasaan berwujud tidak menggunakan kran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan pemakaian sabun mandi, kebiasaan pemakaian. Berdasarkan hasil penelitian Wang (2012) tentang karakteristik yang berkaitan dengan skabies yaitu adanya santri yang menderita skabies 13,48%, dan prevalensi skabies pada jenis kelamin laki-laki 24% lebih tinggi dari pada perempuan 5% .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Akmal (2013) hubungan personal hygiene dengan kejadian skabies di pondok pendidikan Islam Darul Ulum Koto Tengah Padang, terdapat frekuensi kejadian skabies di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum Palarik, Air Pacah menderita penyakit skabies yaitu sebanyak 34 orang (24,6%), adanya faktor pendidikan dengan kejadian skabies sebanyak 110 orang (79,7%)., terdapat hubungan antara umur paling banyak berumur 13 tahun yaitu sebanyak 37 orang (26,8%) dengan beresiko skabies, dan terdapat hubungan antara jenis kelamin yang paling banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 76 orang (55,1%) dengan beresiko skabies di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum, Palarik Air Pacah. Pada penelitian ini didapatkan 34 orang dari 138 orang santri yang menjadi sampel mengalami skabies.

Berdasarkan data penelitian Khotimah (2013), mendapatkan prevalensi skabies di Pondok Pesantren Al-Bahroniyyah Ngemplak Demak sebesar 36,3%. Hasil penelitian dari Hilma (2014) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian skabies di pondok pesantren Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta, bahwa terdapat hubungan faktor pengetahuan yang rendah dalam penderita skabies 60,9% dengan kejadian skabies dan terdapat hubungan pada

kontak tidak langsung seperti meminjam alat pribadi bergantian secara bersamaan sebanyak 78,9% dengan perilaku resiko skabies .

Hasil penelitian Aini (2009) dengan judul hubungan faktor lingkungan dan perilaku santri terhadap prevalesi skabies di Pondok Pesantren Putra Sidogiri, Pasuruan. Hasil yang di peroleh menunjukkan perilaku kesehatan terhadap skabies yaitu tingkat personal Hygiene 54,1%.

Pondok pesantren Al-Amanah Al-Gontory merupakan salah satu tempat pendidikan untuk menuntut ilmu. Kebiasaan santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory biasanya tidur dengan meletakkan kasur dilantai sebagai tempat tidur dan sebelum melakukan kegiatan rutin mereka membereskan kasur dan alas tidur lainnya dengan cara menumpuk satu dengan yang lainnya di pinggir ruangan kamar tidur santri dan pada kehidupan sehari-hari santri terkadang meminjam baju satu sama lain, hal tersebut mempermudah penularan penyakit skabies.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti kepada 20 responden dan diperoleh 12 santri yang terdapat risiko skabies (60%) yang diketahui dari 6 santri (30%) yang menderita skabies tetapi sudah dalam pengobatan dan 6 santri lainnya yaitu (30%) santri baru terkena gejala skabies . Di pesantren ini belum pernah penelitian tentang skabies. Sehingga hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang faktor – faktor personal hygiene yang berhubungan dengan risiko skabies.

## **B. Rumusan Masalah**

Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 20 santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory terdapat 12 santri (60%) risiko skabies terdiri dari 6 santri (30%) yang menderita skabies tetapi sudah dalam pengobatan dan dari 6 santri lainnya (30%) santri baru terkena gejala skabies. Hal ini dapat menyebabkan risiko yang dapat mengancam kesehatan dan tertular satu sama lain karena kebiasaan santri yang kurang baik. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan penelitian untuk

mengetahui “Faktor -Faktor *Personal Hygiene* Yang Berhubungan Dengan Risiko Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019”. Selain itu, belum pernah ada penelitian yang sejenis di lokasi penelitian, sehingga kurang mendapat perhatian khusus dari pihak-pihak terkait dari pondok.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **C.1 Tujuan Umum :**

Untuk mengetahui Faktor - Faktor *Personal Hygiene* Yang Berhubungan Dengan Risiko Skabies Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.

#### **C.2 Tujuan Khusus :**

1. Mengetahui gambaran risiko skabies pada santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.
2. Mengetahui gambaran Jenis kelamin dalam penelitian faktor-faktor *personal hygiene* yang berhubungan dengan risiko skabies pada santri di Pondok pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.
3. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang penyakit skabies dalam faktor - faktor *personal hygiene* yang berhubungan dengan risiko skabies pada santri di Pondok pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.
4. Mengetahui gambaran kebersihan pakaian dalam penelitian faktor-faktor *personal hygiene* yang berhubungan dengan risiko skabies pada santri di Pondok pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.
5. Mengetahui gambaran kebersihan handuk dalam penelitian faktor-faktor *personal hygiene* yang berhubungan dengan risiko skabies pada santri di Pondok pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.
6. Mengetahui gambaran kebersihan tempat tidur dalam penelitian faktor-faktor *personal hygiene* yang berhubungan dengan risiko skabies pada santri di Pondok pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.



7. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin, pengetahuan, kebersihan pakaian, kebersihan handuk, kebersihan tempat tidur dalam penelitian faktor-faktor *personal hygiene* yang berhubungan dengan risiko skabies pada santri di Pondok pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi FIKES UHAMKA

Dapat dijadikan bahan tambahan studi perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Untuk memperkaya pengetahuan dan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan institusi lain.

2. Bagi Pondok Pesantren

Sebagai masukan dan informasi tentang kesehatan dalam rangka mencegah skabies dan dapat meningkatkan derajat kesehatan di pondok pesantren.

3. Bagi Santri

Memberikan pendidikan kepada responden agar memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan skabies.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya mengenai penyakit skabies di Pondok Pesantren.

5. Bagi peneliti lain

Sebagai data dasar dan sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini merupakan bersifat analitik kuantitatif dengan rancangan potong lintang *cross sectional* untuk mengetahui faktor-faktor *personal hygiene* yang berhubungan dengan risiko skabies pada santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan Tahun 2019, dengan jumlah responden 80 santri. Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data primer berupa wawancara kepada santri dengan menggunakan lembar kuesioner serta melihat gejala fisik dan data sekunder diperoleh langsung dari Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018 sampai Juli 2019 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2019 sampai Juli 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. 2012. Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agoes, RN. 2009. Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh Yang Diserang, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Aini, Nur. 2009. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Putra Sidogiri Kecamatan Kraton-Kabupaten. Skripsi. Fakultas Muhammadiyah Malang
- Akmal & Sermiarty. 2013. Hubungan Peronal Hygiene Dengan Risiko Skabies di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum Koto Tengah Padang. Jurnal Kesehatan Andalan 2013;2(3)
- Amanta, I. 2012. Angka Kejadian Penyakit Skabies di RSUP DR.Moh. Hoesin Palembang Periode Oktober 2010 – September 2011. Skripsi FK Unsri
- Audhah, N. 2012. Faktor Resiko Skabies pada Siswa Pondok Pesantren . Jurnal Basuki, 4(1),pp. 14-22
- Badri, M . 2007. Hygiene Perseorangan Santri Pondok Pesantren Walisongo Ngabar Ponorogo. Artikel Media Litbang Kesehatan Volume XVII Nomor 2 tahun 2007
- Bedah, Sumiati. 2014. Faktor Risiko yang Berperan terhadap Gejala Klinis Skabies di Pondok Pesantren Daarul Mughini Al-Maliki Klapanunggal Cileungsi, Bogor Tahun 2014, Tesis. FKM UI, Depok
- Brown R.G, Burns T 2002. *Lecture Notes Dermatology*. Edisi ke-8. Penerbit Erlangga pp: 42-47 Jakarta
- Cak Moki. 2007. Skabies : Kulit Gatal Bikin Sebal. Diakses 14 Februari 2010. <http://www.k-sate-edu/parasitlogy/625tutorials/Anthropods01.html>
- Clara.2018. Pengaruh Hygiene Perorangan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Mathliul Huda Al-Kautsar Kabupaten Pati. Jurnal Kedokteran Di Ponogoro. Vol7.No1.Januari 2018:113-126
- Depkes RI. 2000. Kebersihan Perorangan: EGC Jakarta
- Djuanda, A.2007. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi kelima, cetakan kedua. Jakarta: FKUI



- Griana.2013. Skabies : Penanganan, Penyebab, Pencegahan. Jurnal El-Hayah. Vol 4. No .1. Tahun 2013
- Handoko R P. 2007. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. pp: 122- 125
- Handoko R P. 2010. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Harini. 2017. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies di Lembaga Pembinaan Khusus Anak II Bandung.Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 11. No.1. th.2017
- Hay R J. 2012. Scabies in the developing world its prevalence, compications, anda management, clinical microbiology, anda infection. Vol 18. No 4 tahun 2012
- Hidayat, A. 2010.Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif. Jakarta: Health Books
- Hilma. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Mlangi Nototirto Gamping Sleman Yogyakarta. Jurnal JKKI. Vol 6. No 3.th 2014
- Hastono, P. 2011. Statistik Kesehatan Edisi VI. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Immuel.2017. Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan Risiko Skabies Pada Anak kelas II Pesntren Bandung. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol 11, No 1. 2017
- Khotimah, KK. 2013. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Hygiene Perorangan dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al-Bahroniyah Ngemplak Mranggen Kabupaten Demak. 2013. Skripsi FKM UNDIP. Semarang
- Ma'rufi, I. 2005. Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berperan Terhadap Prevalensi Penyakit Skabies. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Vol. 2, No. 1. juli 2005.hal : 11-18
- Mahyuliansyah. 2009. *Peran Serta Pondok Pesantren Dalam Kesehatan* . Diakses:14 November 2009.<http://keperawatan.komunitas.blogspot.co/2009/05/peran-serta-pondok-pesantren-dalan-kesehatan.html>
- Mansyur, M. 2007. Pendekatan Kedokteran Keluarga Pada Penatalaksana Skabies Anak Usia Pra-Sekolah. Majalah Kedokteran Indonesia. Hal 63-67
- Mounsey K.E. et.al, 2013 *Scratching the itch: New tools to Advance Understanding of Skabies*. Journal Trends in Parasitology, Januari 2013. Vol 29 No.1

- Muafidah. 2017. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren Al Falah Putera Kecamatan Liang Anggang Tahun 2017. *Journal of Health Science and Prevention, Vol.1(1), April, 2017*
- Muslih, et al. 2012. Hubungan personal hygiene dengan kejadian skabies pada santri di pondok pesantren Cipasung, Kabupaten Tasikmalaya, Penelitian FIK, Universitas Siliwangi, 2012
- Mushallina L.2014. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Suspect Skabies Pada Santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyah Pasia, Kec.Ampek, Sumatra Barat Tahun 2014
- Notoatmojo, S. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmojo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta: 2011
- Promkes.2009. Lembar Balik PHBS, Avainle at; [http://promkes.depkes.go.id/Wpcontent/uploads/pdf/publikasi\\_materi\\_promosi/lembar Balik PHBS. Pdf](http://promkes.depkes.go.id/Wpcontent/uploads/pdf/publikasi_materi_promosi/lembar%20Balik%20PHBS.Pdf) ( accessed: 1 march 2018 )
- Ratnasari AF & Sungkar S. 2014. Prevalensi Skabies dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Pesantren X Jakarta Timur.eJKI Vol 2 No 1.
- Reber, S.E. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ronny B A S. 2017. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. 7th edn. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp, 137-140.
- Sastroasmoro.2010. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis, edisi ketiga in: Pemilihan Subjek Penelitian dan Desain Penelitian. Jakarta: Sagung seto
- Saleha, S. 2016. Skabies Etiologi-Patogeneis-Pengobatan-Pemberantasan & Pencegahan, Pertama. Jakarta : Badan penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Setiyowati, 2011. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Pemulung Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies pada Balitadi Tempat Pembuangan Akhir Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Kebidanan* .<http://jurnal.abdihusada.ac.id/index.php/jurabdi/article/view/5>.

- Sriwinarti I. 2014. Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Higienitas terhadap Skabies di Pondok Pesantren Panti. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Jember
- Soedarto & Mohammad. 2009. Epidemiologi penyakit menular. Edisi 2. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA,cv.
- Suparmi.2015. Faktor Risiko Kejadian Skabies Di Kota Jambi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.15 No.2 Tahun 2015
- Yanti S F. 2014. Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan Dengan Skabies Di Pondok Pesantren Qodratullah Lanka Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan 2014'. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Sri Yunita. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies di wilayah kerja puskesmas lubuk buaya kota padang tahun 2015. <http://jurnal.fk.Unand.A.id>.
- Susanto P H & Sabri 2010. Statistik Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers: Jakarta.
- Sutejo, *et al.* 2017. Prevalensi, karakteristik dan faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit skabies di pesantren nurul kabupaten jember. e-Jurnal Pustaka Kesehatan, vol. 5 (no. 1), Januari 2017.
- Tan. 2017. Skabies Berdasarkan Siklus Hidup. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara, CDK-254/Vol 44.No. 7. Th 2017.
- Ummul, H. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Darul Huffadh di Wilayah Kerja Puskesmas Kajuara Kabupaten Bone. *Jurnal Media Kedokteran*. 2(4): 1-6
- Usman, M. I. 2013. Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Al Hikmah*, 14, 101-119.
- Wang, C-H.2012. Risk Factor for scabies in Taiwan. *Journal of Microbiology, Immunology and Infection*, 45,276-280